

**HUBUNGAN PENGUASAAN *YOMIKATA KANJI* DENGAN
KEMAMPUAN *DOKKAI* PADA MAHASISWA TAHUN MASUK 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**PUTRI LIANA N
NIM 1301277/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGUASAAN *YOMIKATA KANJI* DENGAN
KEMAMPUAN *DOKKU* PADA MAHASISWA TAHUN MASUK 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Putri Liana N
Nim : 1301277
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Jufri, M.Pd.
NIP 19540302 198403 1 001

Disetujui oleh,

Pembimbing II



Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.
NIP 19810408 200604 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Hubungan Penguasaan *Yomikata Kanji* dengan Kemampuan *Dokkai* pada
Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Padang**

Nama : Putri Liana N
Nim : 1301277
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Yetti Zainil, M.A., Ph.D.
2. Sekretaris	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
3. Anggota	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.
4. Anggota	: Dr. Jufri, M.Pd.
5. Anggota	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis Air Tawar, Kampus Selatan FBS UNP, Padang, Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Liana N
NIM/TM : 1301277/ 2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "Hubungan Penguasaan *Yomikata Kanji* dengan Kemampuan *Dokkai* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refinaldi, S.Pd., M.Litt
NIP 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,

Putri Liana N
1301277/2013

ABSTRAK

Putri Liana N, 2018. “Hubungan Penguasaan Yomikata Kanji dengan Kemampuan Dokkai pada Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes objektif pilihan ganda untuk mengetahui penguasaan *yomikata kanji* dan kemampuan *dokkai* mahasiswa. Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil yakni rata-rata penguasaan *yomikata kanji* mahasiswa berada pada nilai 71,33 dan kemampuan *dokkai* mahasiswa berada pada nilai 79,67. Dari data kedua variabel diatas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,8918 yang termasuk pada kategori sangat kuat. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa.

Kata Kunci : Hubungan, *yomikata kanji*, *dokkai*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi penelitian ini dengan judul **“Hubungan Penguasaan *Yomikata Kanji* dengan Kemampuan *Dokkai* pada Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jufri, M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini dan juga memberi masukan selama perkuliahan
4. Ibu Dra. Yetti Zainil, MA, Ph.D., Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd. dan Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. dan Ibu Fitrawati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Dosen-dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat serta rekan-rekan angkatan 2013 (*Hikage*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.
9. *Senpaitachi* dan *Kohaitachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Idenifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Devinisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kanji	9
a. Kanji sebagai Aksara Bahasa Jepang	9
b. Pengertian Kanji	10
c. Klasifikasi Kanji	10
d. <i>Yomikata</i> Kanji	12
2. Membaca	14
a. Pengertian Membaca	14
b. Tujuan Membaca	14
c. Aspek Membaca	16
d. Pemahaman Isi Bacaan	17
3. <i>Dokkai</i>	19
a. Pengertian <i>Dokkai</i>	19
b. Tujuan Pembelajaran <i>Dokkai</i>	19
c. Aspek-aspek <i>Dokkai</i>	20

B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Contoh Cara Baca Kanji	11
Tabel 2	Kisi- kisi Tes Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i>	29
Tabel 3	Kisi-kisi Tes Kemampuan <i>Dokkai</i>	30
Tabel 4	Klasifikasi Indeks Kesukaran	32
Tabel 5	Rubrik Penilaian Tes Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i>	36
Tabel 6	Rubrik Penilaian Tes Kemampuan <i>Dokkai</i>	36
Tabel 7	Sebaran Nilai Berdasarkan Standar Penilaian Universitas Negeri Padang	37
Tabel 8	Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 9	Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	40
Tabel 10	Sebaran Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.....	40
Tabel 11	Klasifikasi Nilai Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.....	41
Tabel 12	Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	42
Tabel 13	Sebaran Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	43
Tabel 14	Klasifikasi Nilai Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	44

Tabel 15	Perbandingan Nilai Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dengan Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	45
Tabel 16	Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Mengidentifikasi Cara Baca Kanji Tunggal	46
Tabel 17	Sebaran Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Mengidentifikasi Cara Baca Kanji Tunggal	47
Tabel 18	Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikaor Mampu Mengidenifikasi Cara Baca Kanji Ganda	48
Tabel 19	Sebaran Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Mengidentifikasi Cara Baca Kanji Ganda	49
Tabel 20	Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Memahami Isi Bacaan	50
Tabel 21	Sebaran Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Memahami Isi Bacaan	50
Tabel 22	Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Pola Kalimat	51
Tabel 23	Sebaran Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Pola Kalimat	52
Tabel 24	Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Memhami Kosa Kata	53

Tabel 25	Sebaran Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Memahami Kosa Kata	54
Tabel 26	Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Mengidentifikasi Huruf yang Terdapat dalam Teks	55
Tabel 27	Sebaran Kemampuan <i>Dokkai</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Mengidentifikasi Huruf yang Terdapat dalam teks	55
Tabel 28	Hubungan Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dengan Kemampuan <i>Dokkai</i>	56
Tabel 29	Uji Hipotesis Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dengan Kemampuan <i>Dokkai</i>	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 2 Lembar Kerja Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i> SP14	60
Gambar 3 Lembar Kerja Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i> SP19	61
Gambar 4 Lembar Kerja Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i> SP21	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Analisis Butir Soal	70
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	74
Lampiran 3 Kunci Jawaban.....	85
Lampiran 4 Data Reliabilitas Uji Coba	86
Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba	88
Lampiran 6 Data Mentah Penelitian	90
Lampiran 7 Skor Penelitian	94
Lampiran 8 Tabel Hubungan Penguasaan <i>Yomikata Kanji</i> dengan Kemampuan <i>Dokkai</i>	102
Lampiran 9 Lembar Jawaban	103
Lampiran 10 Dokumentasi	113
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah unsur paling penting dalam sebuah komunikasi. Menurut para ahli, proses pembelajaran bahasa terdiri dari pemerolehan bahasa (*language acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*language learning*) (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008:77). Pemerolehan bahasa adalah bahasa yang dikuasai pertama kali secara alamiah dan informal. Pemerolehan bahasa tersebut didapatkan seseorang yang tinggal disuatu tempat melalui proses peniruan. Sedangkan bahasa yang dikuasai seseorang dengan sengaja dan sadar dalam proses pendidikan formal maupun informal disebut dengan pembelajaran bahasa (*language learning*). Pembelajaran bahasa (*language learning*) digunakan untuk mempelajari bahasa kedua, ketiga dan seterusnya termasuk dalam mempelajari bahasa Jepang yang memiliki kedudukan sebagai bahasa ketiga atau bahasa asing bagi pelajar Indonesia yang mempelajari bahasa Jepang. Danasasmita (2009:iv) mengatakan bahwa:

Sasaran pembelajaran bahasa Jepang ditujukan pada 4 aspek keterampilan berbahasa atau dalam bahasa Jepang disebut dengan “*yon ginou*(四技能)” yaitu: keterampilan menyimak (聞く能力: *kiku nouryoku*), keterampilan berbicara (話す能力: *hanasu nouryoku*), keterampilan membaca (読み能力: *yomi nouryoku*) dan keterampilan menulis (書き能力: *kaki nouryoku*).

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut dikelompokkan menjadi dua aspek, yakni aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif merupakan kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan orang lain baik melalui sarana bunyi atau tulisan yang bersifat penerimaan dan penyerapan seperti pada

kemampuan mendengar dan membaca. Aspek produktif adalah kemampuan yang menuntut kegiatan untuk memproduksi bahasa secara lisan maupun tulisan, yang termasuk dalam aspek produktif adalah kemampuan berbicara dan menulis. Memproduksi bahasa melalui lisan dan tulisan, seseorang harus mendengar dan membaca dengan baik.

Membaca dalam bahasa Jepang diwujudkan dengan mata kuliah *dokkai* yang memiliki tujuan yaitu agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami teks bacaan yang terdiri dari arti dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan, pola ungkapan dan pemahaman isi bacaan tersebut. Selain itu, secara umum *dokkai* menurut Kimura (dalam Sari, 2013) adalah untuk memahami makna atau isi suatu naskah atau bacaan dalam bahasa Jepang, untuk menguasai bacaan didalam teks *dokkai* dengan baik harus menguasai beberapa hal yaitu penguasaan huruf, kosa kata, tata bahasa dan pemahaman isi bacaan tersebut. Ogawa (dalam Doha, 2014:2) mengemukakan tujuan membaca dalam bahasa Jepang sesuai tingkatannya yaitu:

- a. *Shokyuu (beginner)* bertujuan untuk membaca huruf kana dengan baik, bunyi kosakata, pola kalimat dan huruf kanji sekitar 300 huruf.
- b. *Chukyuu (intermediate)* bertujuan untuk melihat perbendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru, perluasan bentuk kalimat yang baru dipelajari dan lain-lain.
- c. *Jokyuu (advance)* bertujuan agar bisa belajar mandiri, dapat menangkap penjelasan tentang ulasan yang berhubungan dengan politik, kebudayaan, ekonomi dan seni.

Berdasarkan penjelasan diatas, mahasiswa tahun masuk 2016 atau setara dengan tahun II di Universitas, diharapkan mampu menguasai *Chukyuu Dokkai*, yaitu mahasiswa mampu membaca *dokkai* dengan perbendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru, perluasan bentuk kalimat yang baru dipelajari, dan telah mampu untuk membaca huruf kana, bunyi kosakata, pola kalimat dan huruf kanji sekitar lebih dari 300 huruf dengan baik. Ogawa (dalam Daha, 2014:2)

Kanji adalah salah satu huruf yang digunakan pada teks *dokkai*. Menguasai huruf kanji lebih rumit dibanding menguasai huruf *kana*. Hal ini disebabkan karena tiap-tiap kata mewakili bentuk karakter kanji yang berbeda yang menjelaskan sebuah peristiwa menjadi sebuah gambar yang bermakna. Satu huruf kanji dapat membuat sebuah kosa kata sendiri serta terdiri dari gabungan beberapa kanji. Jika karakter kanji tersebut semakin banyak, maka cara baca kanji akan menjadi semakin sulit, hal tersebut dikarenakan semakin bertambahnya cara baca kanji pada setiap karakter kanji tersebut.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009) cara baca kanji terdiri dari *onyomi* (cara baca China) dan *kunyomi* (cara baca Jepang), yang cara bacanya berdasarkan bentuk kanji tersebut baik jamak atau berdiri sendiri. Misalnya pada bentuk *kanji*: 日 (*hi, bi, nichi, ni, -ka, -jitsu*) dari satu bentuk kanji di atas, terdapat 6 cara baca. Cara baca tersebut tergantung pada pasangan kanji tersebut. Apabila *kanji* 日 berdiri sendiri, maka dapat dibaca dengan *hi*. Namun, apabila kanji tersebut bertemu dengan kanji lain seperti 本 *hon*, maka cara bacanya menjadi *nihon* 日本 yang berarti Jepang. Makna kanji akan berbeda tergantung pada pasangan kanji tersebut, terkadang memiliki makna yang tidak ada pertalian

dengan kanji dasar pembentuknya. Contohnya pada kanji di atas, yakni kanji 日 *hi* yang apabila berdiri sendiri bermakna hari dan kanji 本 *hon* yang apabila berdiri sendiri bermakna buku, sedangkan ketika digabungkan, maknanya menjadi Jepang. Artinya jika seseorang tidak menguasai kanji maka akan kesulitan dalam proses membaca.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan dosen mata kuliah *dokkai* Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd diketahui bahwa *dokkai* termasuk mata kuliah yang cukup sulit untuk dikuasai. Salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya penguasaan kanji. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daha (2014) mengatakan bahwa kemampuan *dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI rendah. Penyebabnya adalah karena rendahnya penguasaan kanji pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan Cahyono (2014) mengatakan bahwa hasil ujian *Nihongo Nouryoku Shiken* (N3) Program studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada tahun 2014 pada bagian *dokkai* juga memiliki nilai yang cukup rendah. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya penguasaan *yomikata kanji* mahasiswa.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diasumsikan bahwa penguasaan kanji (*yomikata*) berhubungan dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, untuk membuktikan asumsi tersebut perlu dilakukan penelitian terkait **“Hubungan Penguasaan *Yomikata Kanji* dengan Kemampuan *Dokkai* pada Mahasiswa**

Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen mata kuliah *dokkai* Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd bahwa *dokkai* termasuk mata kuliah yang cukup sulit untuk dikuasai. Salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya penguasaan kanji. Maka identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang kesulitan dalam memahami kanji (*yomikata*). *Kedua*, mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang kesulitan dalam memahami teks *dokkai*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada *basic kanji book I* Bab 1- 20.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah penguasaan *yomikata kanji* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang ?

2. Bagaimanakah kemampuan pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang ?
3. Adakah hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui bagaimana penguasaan *yomikata kanji* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman teks *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang
3. Mengetahui hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan teks *dokkai* dalam pembelajaran Bahasa Jepang, baik dalam aspek teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan yaitu, hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan

dokkai pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi untuk dapat menguasai *yomikata kanji* dan memahami teks *dokkai*.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai*.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai*.
- d. Bagi Pendidik, penelitian ini mampu menjadi acuan penilaian dan gambaran yang lebih baik terhadap mahasiswa mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

F. Defenisi Operasional

1. Kanji

Kanji adalah huruf yang berasal dari China yang termasuk dalam tulisan *idiograf*, yakni gambar atau simbol yang mewakili konsep kata.

2. Yomikata

Yomikata adalah cara membaca *kanji*.

a. On-yomi

Cara baca huruf *kanji* berdasarkan cara baca China, yang biasanya digunakan dalam gabungan dua *kanji* atau lebih.

b. Kun-yomi

Kun-yomi adalah cara baca *kanji* berdasarkan cara baca Jepang, yang umumnya digunakan ketika *kanji* muncul hanya dalam satu kata.

3. Membaca

membaca adalah suatu proses dan strategi yang memanfaatkan penginderaan untuk memperoleh makna dari materi tertulis.

4. *Dokkai*

Dokkai adalah kegiatan membaca teks bahasa Jepang dengan memahami isinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pada kajian teori ini dibahas (1) Kanji, (2) *Yomikata*, (3) Membaca, (4) *Dokkai*.

1. Kanji

a. Kanji sebagai Aksara Bahasa Jepang

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, aksara yang dipakai dalam penulisan bahasa Jepang disebut *moji* (文字). *Moji* mencakup huruf- huruf yang terdiri dari *hiragana* (ひらがな), *katakana* (カタカナ), dan *kanji* (漢字). Huruf *hiragana* dan *katakana* disebut huruf *kana* (仮名).

Menurut Ishida (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2003:41), terdapat kira-kira 50.000 aksara kanji. Namun, kanji yang digunakan hanya sekitar 3000, kanji tersebut terdapat pada tulisan surat kabar, majalah, buku, dokumen, dan lain-lain. Jumlah kanji yang digunakan pada satuan kurikulum pendidikan bahasa Jepang memiliki jumlah yang berbeda, menurut Moriyama (dalam Khusna, 2015), jumlah kanji yang termasuk dalam kurikulum pendidikan dasar dan dipakai dalam publikasi umum terbatas pada 1945 huruf yang disebut dengan *Jouyou Kanji* (常用漢字). Petunjuk ini telah dipublikasikan oleh Kementrian Pendidikan pada Maret 1981, dan menunjukkan sedikit perubahan dari daftar sebelumnya. Selain itu, sekitar 1000 huruf di antaranya dipilih untuk dipelajari pada pendidikan dasar yang disebut *Kyouiku Kanji* (教育漢字) (Wikipedia, 2016).

b. Pengertian Kanji

Menurut Sholihul (dalam Khusna:2015) *kanji* secara harfiah berarti aksara dari Han Republik Rakyat Cina yaitu aksara Cina yang digunakan dalam bahasa Jepang. *Kanji* adalah salah satu dari empat set aksara yang digunakan dalam tulisan modern Jepang selain *kana* (*katakana*, *hiragana*) dan *romaji*.

Berdasarkan uraian diatas huruf *kanji* merupakan huruf yang berasal dari china yang berbeda dengan huruf Jepang lainnya seperti *hiragana*, *katakana* dan *romaji*. Huruf *kanji* dapat melambangkan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

c. Klasifikasi Kanji

Menurut Inagaki (dalam Daha, 2014) berdasarkan cara pembentukan dan pemakaiannya, kanji diklasifikasikan ke dalam 6 jenis”. Klasifikasi kanji tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Shoukei moji* 象形文字 (piktografi), yaitu kanji yang dicipta dari bentuk benda aslinya yang merupakan dasar dari penciptaan jenis-jenis kanji yang lainnya. Contoh:

- 山 (gunung)
- 川 (sungai)
- 月 (bulan)
- 日 (hari, matahari)
- 魚 (ikan)

2) *Shiji Moji* 師事文字 (ideografi), yaitu kanji yang dicipta dari gagasan yang melambangkan arti tertentu. Contoh,

- 上 (atas)
- 下 (bawah)
- 中 (tengah)
- 三 (tiga)

3) *Kai-i moji* 会意文字 (asosiasi/gabungan), yaitu kanji yang dicipta dari penggabungan kanji-kanji piktografi sehingga terbentuk kata yang baru.

Contoh:

- 木 (pohon)+ 木 (pohon) 林 (hutan)
- 日 (matahari)+ 月 (bulan) 明 (terang)
- 日 + 木 東 (matahari terbit diantara batang pohon, timur)

4) *Keisei Moji* 形成文字 (piktofonetik), yaitu kanji yang dicipta dari penggabungan kanji-kanji piktografi untuk menyatakan maksud dan penentu bunyi atau cara baca kanji. Biasa terlihat pada *on-yomi* suatu kanji. Kanji dari cara penciptaan ini jumlahnya paling banyak dari kanji jenis lainnya, yaitu mencapai 80%. Contoh:

Tabel 1.
Contoh Cara Baca Kanji

Penentu Maksud	Penentu Bunyi	Bunyi dan Makna
言 (kata-kata)	五 GO	語 GO, bahasa
雨 (hujan, cuaca)	云 UN	雲 UN, awan
口 (mulut)	未 MI	味 MI, arti
走 (lari)	己 KI	起 KI, bangun

- 5) *Tenchuu moji* 展中文字 (similar), yaitu kanji-kanji yang mirip atau sama artinya dan penggunaannya saling menggantikan. Contoh, 「楽」 yang berarti musik seperti dalam 「音楽」 *ongaku* (musik), digunakan pula untuk kata 「楽しい」 *tanoshii* (rasa senang), dan 「金」 *kin* (emas), dipinjam pula untuk kata 「金」 *kane* (uang).
- 6) *Kashaku Moji* 呵責文字 (pinjaman), yaitu penciptaan kanji dengan meminjam bunyi dari kanji lain yang telah diciptakan sebelumnya untuk menciptakan arti baru. Contoh, 「来」 *rai* yang dahulu berarti gandum dipinjam aksaranya untuk arti datang (来る *kuru*). Huruf gandum diganti dengan kanji 「麦」 *mugi*.

d. Yomikata Kanji (Cara Baca Kanji)

Izumi (dalam Prasetiani, 2014) mengatakan dalam bahasa Jepang, kanji terdiri dari dua cara yaitu *on-yomi* dan *kun-yomi*. Kanji ada yang hanya memiliki satu cara baca, dan ada yang memiliki lebih dari satu cara baca.

a. On-yomi

Izumi (dalam Prasetiani, 2014) mengatakan *on-yomi* (音読み) atau ucapan China adalah cara membaca aksara kanji mengikuti cara membaca orang Tionghoa sewaktu karakter tersebut diperkenalkan di Jepang. Pengucapan karakter kanji menurut bunyi bahasa China bergantung kepada zaman ketika karakter tersebut diperkenalkan di Jepang. Akibatnya, sebagian besar karakter kanji memiliki lebih dari satu *on-yomi*. Kanji juga dikenal orang Jepang secara bertahap dan tidak langsung dilakukan pembakuan.

b. Kun-yomi

Kun-yomi (訓読み) atau ucapan Jepang adalah cara pengucapan kata asli bahasa Jepang untuk karakter kanji yang artinya sama atau paling mendekati. Kanji tidak diucapkan menurut pengucapan orang China, melainkan menurut pengucapan orang Jepang. Bila karakter kanji dipakai untuk menuliskan kata asli bahasa Jepang, Izumi (dalam Prasetiani, 2014).

Nelson (2005: 1048) mengatakan seperti halnya *on-yomi* sebuah karakter kadang-kadang memiliki beberapa *kun-yomi* yang bisa dibedakan berdasarkan karakter kanji tersebut. Beberapa karakter yang berbeda-beda sering juga memiliki *kun-yomi* yang sama, namun artinya berbeda-beda. Selain itu, tidak semua karakter memiliki *kun-yomi*. Kata "*kun*" dalam *kun-yomi* berasal kata "*kunko*" (訓詁) (*pinyin*: *xungu*) yang berarti penafsiran kata demi kata dari bahasa kuno atau dialek dengan bahasa modern. Aksara China adalah aksara asing bagi orang Jepang, sehingga *kunko* berarti penerjemahan aksara China ke dalam bahasa Jepang. Arti kanji dalam bahasa China dicarikan padanannya dengan kosakata asli bahasa Jepang.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa cara baca kanji terdiri dari *on-yomi* dan *kun-yomi* yang tak hanya memiliki satu cara baca tetapi juga memiliki cara baca yang lebih dari satu. Oleh karena itu indikator penilaian *yomikata kanji* yang sesuai berdasarkan penjelasan diatas adalah :

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi cara baca kanji tunggal.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan cara baca kanji ganda/ campuran.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Menurut Dalman (2014:5) membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Senada dengan itu Abdullah (dalam Agustina, 2008:1-2) mengatakan bahwa membaca merupakan proses menyusun kembali pola-pola kalimat yang terdapat pada bacaan yang berupa ide-ide informasi dan pesan yang ditulis oleh penulis agar dapat dipahami dan dimengerti serta diinterpretasikan oleh pembacanya.

Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami isi teks yang terdapat pada bacaan baik berupa ide-ide, informasi dan pesan melalui media bahasa tulis.

b. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Tarigan (2008:9), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna erat sekali berhubungan dengan

maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Hal tersebut memiliki persamaan dengan pendapat Anderson (dalam Tarigan, 2008:9-11) mengemukakan bahwa tujuan membaca mencakup:

- 1) Membaca untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh sang tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan dan kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat

mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).

- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- 6) Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*).
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat dipahami bahwa terdapat berbagai macam tujuan membaca, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Salah satu hal terpenting dari tujuan dasar membaca adalah untuk memperoleh informasi. Oleh sebab itu, sebelum membaca sebaiknya kita tentukan dahulu tujuan membaca kita agar informasi yang kita inginkan tercapai.

c. Aspek Membaca

Menurut Tarigan (2008:12) pada keterampilan berbahasa, membaca mempunyai aspek yang penting, yaitu.

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup (a) pengenalan bentuk huruf, (b) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), dan (c) kemampuan menyuarakan bahan tertulis, d) kecepatan membaca taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup, (a) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), (b) memahami maksud dan tujuan pengarang, (c) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), dan (d) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, aspek membaca bersifat mekanis dan pemahaman dimana dalam membaca mencakup penguasaan huruf, kata, hingga memahami isi bacaan.

d. Pemahaman Isi Bacaan

1) Pemahaman Literal

Menurut Nurhadi (2010: 57) pemahaman literal adalah pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tertulis dalam kata, kalimat, serta paragraf dalam bacaan, kemampuan yang dituntut dalam tingkatan ini adalah kemampuan mengingat. Kemampuan ini bisa diukur dengan memberikan pertanyaan yang menyangkut fakta-fakta dan detail, peristiwa dan urutan kejadian, hal-hal yang sering disebut, mengecek makna yang sesuai, dan ide pokok kalimat/paragraf.

2) Pemahaman Interpretatif

Smith (dalam Ahuja, 2010) Pemahaman isi bacaan yang secara tidak langsung dinyatakan dalam teks. Kemampuan yang dituntut dalam tingkat pemahaman ini adalah kemampuan menafsirkan fakta dan informasi. Pertanyaan-pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman ini adalah pertanyaan yang menyangkut pembuatan kesimpulan, generalisasi, hubungan sebab akibat, pola dan hubungan antarposisi.

3) Pemahaman Kritis

Manurut Nurhadi (2010) bahwa pemahaman isi bacaan yang dilakukan pembaca dengan berpikir secara kritis terhadap isi bacaan. Dalam pemahaman ini, pembaca tidak saja menginterpretasi maksud penulis tetapi juga memberikan penilaian terhadap apa yang dikemukakan penulis. Pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman ini antara lain pertanyaan yang menuntut kemampuan membandingkan isi bacaan dengan pengalaman siswa sendiri, mempertanyakan maksud penulis, dan mereaksi secara kritis terhadap gaya penulis dalam menyampaikan gagasannya.

4) Pemahaman Kreatif

Nurhadi (2008) Pemahaman kreatif adalah pemahaman terhadap bacaan yang dilakukan dengan kegiatan membaca melalui berpikir secara interpretatif dan kritis untuk memperoleh pandangan-pandangan atau gagasan-gagasan baru. Pemahaman kreatif ini menuntut pembaca mampu berimajinasi, merenungkan kemungkinan-kemungkinan baru dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya. Untuk mengukur kemampuan ini hanya bisa

dilakukan dengan meminta siswa mengemukakan secara lisan maupun tulis gagasan barunya tersebut.

3. *Dokkai*

a. Pengertian *Dokkai*

Menurut Kimura (dalam Oesman, 2014)

読解は文を読んで、内容を理解することである

dokkai wa bun o yonde, naiyou o rikaisuru koto de aru,

dokkai adalah membaca kalimat dan memahami isinya.

Kindaichi Haruhiko dalam Dai Jiten mengemukakan,

読解は文章の意味、内容を読む取りごとと文章を読んで理解すること

dokkai wa bunshou no imi, naiyou o yomutori koto to bunshou wo rikaisuru koto,

dokkai yaitu memahami isi karangan, membaca, dan mengerti tulisan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *dokkai* adalah kegiatan membaca dengan memahami isinya, dalam hal ini membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

b. Tujuan Pembelajaran *Dokkai*

Mata kuliah *dokkai* bertujuan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami teks bacaan yang di dalamnya menyangkut arti dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan dan pola kalimat serta pemahaman isi dari bacaan tersebut.

Ogawa (dalam Dahan, 2014) mengemukakan tujuan membaca dalam bahasa Jepang sesuai tingkatannya, yaitu:

1) *Shokyuu (beginner)*

Bertujuan untuk membaca huruf kana dengan baik, bunyi, kosakata, pola kalimat, dan huruf kanji sekitar 300 huruf.

2) *Chukyuu (intermediate)*

Bertujuan untuk melihat perbendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru, perluasan bentuk kalimat yang baru dipelajari dan lain-lain.

3) *Jokyuu (advance)*

Bertujuan agar bisa belajar mandiri. Dapat menangkap penjelasan tentang ulasan yang berhubungan dengan politik, kebudayaan, ekonomi, dan seni.

c. Aspek-Aspek *Dokkai*

Berikut ini aspek-aspek membaca yang dikemukakan oleh Kogawa (dalam Nurhayati: 2005).

- 1) (文字を読み取ること *moji wo yomi toru koto*), kemampuan membaca huruf.
- 2) (文字の意味を知ること *moji no imi wo shiru koto*), mengetahui arti huruf.
- 3) (文字によって構成される語の意味を知ること *moji ni yotte kouseisareru go no imi wo shiru koto*), mengetahui arti kata yang terbentuk menurut huruf.
- 4) (語と語の意味的、構文的関係を知ること *go to go no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan arti suatu kata dengan kata-kata lain dalam kalimat.
- 5) (語とそれが含まれている句との意味的、構文的関係を知ること *go to sorega fukumareteiru ku to no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan antar makna kata yang terkandung di dalam anak kalimat dengan pembentukan susunan kalimat.

- 6) (語とそれが含まれている文の意味的、構文的関係を知ること *go to sorega fukumareteiru bun no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan arti keseluruhan kata yang terkandung di dalam kalimat secara struktural.
- 7) (句と句との意味的、構文的関係を知ること *ku to ku no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan arti anak kalimat dengan anak kalimat lainnya dalam pembentukan susunan kalimat.
- 8) (句とそれが含まれている文との意味的、構文的関係を知ること *ku to sorega fukumareteiru bun to no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan arti keseluruhan anak kalimat yang terkandung dalam kalimat.
- 9) (文と文との意味的、構文的関係を知ること *bun to bun no imiteki, koubunteki kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan arti kalimat dengan kalimat.
- 10) (文と段落との関係を知ること *bun to danraku to no kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan antara kalimat dengan paragraf.
- 11) (段落と段落との関係を知ること *danraku to danraku to no kankei wo shiru koto*), mengetahui hubungan antara paragraf dengan paragraf.
- 12) (段落の大意や容姿を掴むこと *danraku no taii ya youshi wo tsukamu koto*), mengetahui garis besar isi paragraf.
- 13) (文意の大意や容姿を掴むこと *taii no taii ya youshi wo tsukamu koto*), mengetahui garis besar isi bacaan.

14) (読みてに必要な内容かどうかを知るために全体をざっと読むこと *yomiteni hitsuyouna naiyou ka douka wo shiru tameni zentai wo zatto yomu koto*), mengetahui isi bacaan walau hanya membaca sekilas.

15) (未習の語彙や文型などを前後関係から類推すること *mishuu no goi ya bunkei nado wo zengo kankei kara ruisui suru koto*), memeriksa secara analogi hubungan antara kosakata dengan pola kalimat.

16) (書かれてある事実と書き手の意見と判別すること *kakarete aru jijitsu to kakite no iken to hanbetsusuru koto*), mengemukakan perbedaan antara fakta yang tertulis dengan pendapat penulisnya.

17) (かかれていない書き手の意図や立場をさがること *kakareteinai kakite no ito ya tachiba wo sagaru koto*), mencari maksud penulis yang tidak tersirat dalam bacaan.

18) (読み手の価値判断をもちながら、批判的によみすすむこと *yomite no kachihandan wo mochinagara, hihantekini yomisusumu koto*), membaca secara kritis sambil melakukan penilaian pembaca.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan indikator *dokkai* yang digunakan yaitu;

- a. Mampu memahami teks *dokkai* berdasarkan isi bacaan
- b. Mampu memahami pola kalimat yang terdapat dalam teks *dokkai*
- c. Mampu mengidentifikasi huruf yang terdapat dalam teks *dokkai*
- d. Mampi memahami kosa kata yang terdapat dalam teks *dokkai*

Indikator penilaian diatas merupakan kesimpulan berdasarkan aspek *dokkai* yang dikemukakan Ogawa, pendapat tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran

dokkai pada mahasiswa. Sehingga dengan adanya 4 poin indikator penilaian tersebut dapat menjelaskan aspek-aspek *dokkai* diatas secara umum.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Daha (2014) yang berjudul “Pengaruh penguasaan *kanji* terhadap kemampuan teks *dokkai* pada mahasiswa tingkat III jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI”. Dalam penelitian ini disimpulkan Setelah dilakukan tes uji korelasi didapat angka korelasi sebesar 0,66 berdasarkan tabel korelasi, angka tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang tergolong kuat, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

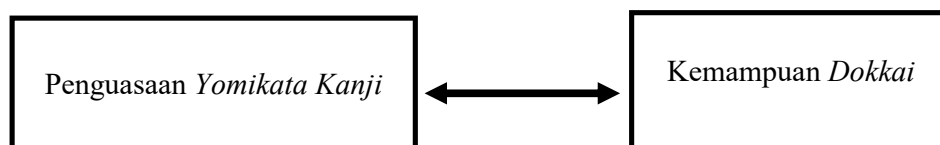
Penelitian Cahyono (2016) yang berjudul “Korelasi *kanji* dan kosakata pada kemampuan membaca pada soal *Japanese studies* mahasiswa peserta *Japanese studies* 2016 Universitas Brawijaya” juga menunjukkan adanya hubungan antara kanji dan kosa kata pada kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi yang didapat dari penelitian ini adalah 0,5 yang berarti korelasi yang positif kuat. Dari perhitungan dan pemaknaan korelasi tersebut terdapat korelasi yang kuat antara kanji, kosakata, dan kemampuan membaca.

Dari kesimpulan penelitian di atas, dapat diketahui adanya relevansi atau persamaan dan perbedaan. *Pertama*, keterkaitan dengan penelitian Daha yaitu sama-sama meneliti hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* namun perbedaannya adalah pada bagian penguasaan kanji, sampel penelitian dan batasan masalah. Pada penelitian ini, penguasaan kanji difokuskan pada *yomikata kanji* (cara baca kanji). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa

tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Tingkatan *dokkai* yang digunakan setara dengan *chukyu dokkai*, dan batasan untuk penelitian ini adalah pada *basic kanji book I* bab 1- 20. Pada penelitian Dahi, kontribusi penguasaan kanji dengan kemampuan *dokkai* yaitu sebesar 66% sisanya sebesar 34% ditentukan oleh faktor lain. Kedua, keterkaitan dengan penelitian Cahyono yaitu sama-sama meneliti kemampuan *dokkai* namun perbedaannya terletak pada sampel penelitian dan variabel penelitian. Penelitian Cahyono yaitu korelasi *kanji* dan kosakata pada kemampuan membaca pada soal *Japanese studies* mahasiswa peserta *Japanese studies* 2016 Universitas Brawijaya sedangkan dalam penelitian ini hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang bersumber pada *basic kanji book I* bab 1- 20. Kontribusi *kanji* dan kosakata pada kemampuan membaca adalah sebesar 50% dan persentase selanjutnya di pengaruhi oleh faktor lainnya

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Hubungan kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Suryabrata (2010:21) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

H_1 : Ada hubungan antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, secara khusus dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan *yomikata kanji* mahasiswa semester tahun 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara umum dapat dikelompokkan menjadi tujuh klasifikasi. *Pertama*, 4 orang mahasiswa (13,33%) berada pada klasifikasi dengan pujian. *Kedua*, 5 orang mahasiswa (16,67%) dengan klasifikasi sangat baik sekali. *Ketiga*, 6 orang mahasiswa (20%) klasifikasi baik sekali. *Keempat*, 5 orang mahasiswa (16,67%) pada klasifikasi baik. *Kelima*, 1 orang mahasiswa (3,33%) klasifikasi cukup baik. *Keenam*, 5 orang mahasiswa (16,67%) dengan klasifikasi lebih dari cukup. *Ketujuh*, klasifikasi cukup diperoleh 4 orang mahasiswa (13,33%).

Kedua, kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara umum dapat dikelompokkan

menjadi enam klasifikasi. *Pertama*, 12 orang mahasiswa (40%) berada pada klasifikasi dengan pujian. *Kedua*, 9 orang mahasiswa (30%) pada klasifikasi sangat baik sekali. *Ketiga*, 2 orang mahasiswa (6,67%) dengan klasifikasi baik sekali. *Keempat*, 2 orang mahasiswa (6,67%) klasifikasi baik. *Kelima*, 2 mahasiswa (6,66%) memperoleh klasifikasi cukup baik. *Keenam*, pada klasifikasi lebih dari cukup diperoleh oleh 3 orang mahasiswa (10%) berada.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada taraf 95% dengan derajat kebebasan $n-2$ ($30-2=28$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $10,43 > 1,70$. Hubungan kedua variabel dikatakan sangat kuat karena keduanya memiliki keterikatan yang kuat satu dengan yang lain. Jika penguasaan *yomikata kanji* tinggi maka kemampuan *dokkai* pun akan baik, begitu juga sebaliknya. Jika penguasaan *yomikata kanji* rendah maka kemampuan *dokkai* pun akan rendah.

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi acuan dan motivasi untuk dapat menguasai *yomikata kanji* dan memahami teks *dokkai*.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai*.

3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai*.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bagi pendidik dapat menjadi acuan penilaian dan gambaran yang lebih baik terhadap mahasiswa mengenai hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
5. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan temuan penelitian ini sebagai rujukan untuk mengetahui hubungan penguasaan *yomikata kanji* dengan kemampuan *dokkai* pada mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ellya Ratna. 2003. “*Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP. Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca. Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Ahuja, Pramila, G.C Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Daha, Indah Ayu Destiyani. 2014. “*Pengaruh Penguasaan Huruf Kanji terhadap pemahaman teks dokkai Universitas Pendidikan Indonesia*”. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizki Press
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: SPs UPI dan PT Rosda Karya.
- Khusna, Muhimmatul. 2015. “*Efektivitas Media Visual Bagan Kanji untuk Meningkatkan Kemampuan Kanji Siswa Kelas XII Bahasa SMA Negeri 12 Semarang*”. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhadi. 2008. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Cipta.
- Nurhayati, R. Rina. 2005. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang dalam Mata Kuliah Dokkai pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oesman, Andy Moorad. 2014. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Jepang Tingkat Dasar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Script*”. Jurnal. Semarang. UNNES.